

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan *Go Public* di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan laporan keuangan semakin meningkat. Perusahaan *Go Public* diwajibkan untuk melakukan audit atas laporan keuangannya oleh auditor independen, yaitu auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Peran auditor diperlukan untuk mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang menyesatkan, sehingga dengan menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan benar. Auditor juga bertanggungjawab untuk menilai apakah ada kesangsian terhadap perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit (SPAP Seksi 341, 2011).

Salah satu penelitian yang telah banyak dilakukan dibidang auditing adalah penelitian mengenai pemberian opini audit going concern oleh auditor terhadap audite. Ruiz Barbadillo et al (2004) dalam Setyarno (2006) menyatakan bahwa hingga saat ini topik tentang bagaimana tanggung jawab auditor dalam mengungkapkan masalah going concern masih menarik untuk diteliti. *Going concern* merupakan asumsi dasar dalam penyusunan laporan

keuangan, suatu perusahaan diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya (standar akuntansi keuangan, 2002).

Basri (1998) dalam Fanny (2005) dan Saputra menemukan sekitar 80% dari lebih 280 perusahaan yang sudah *go public* praktis bisa dikategorikan sudah bangkrut sebab nilai aset perusahaan-perusahaan tersebut saat ini jauh dibawah angka nominal utang atau pinjaman luar negerinya. Berdasarkan fakta ini, beberapa penelitian terdahulu mencoba untuk melihat sejauh mana kebangkrutan tersebut dapat diprediksikan beberapa waktu sebelum kebangkrutan tersebut benar-benar terjadi.

Altman dan McGough (1974) dalam Fanny dan Saputra (2005) mencoba untuk menganalisis tingkat keakuratan prediksi kebangkrutan dengan menggunakan opini auditor dan model prediksi kebangkrutan. Tingkat akurasi dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan menggunakan opini audit, yaitu sebesar 82%. Beberapa studi terdahulu telah membuktikan 90% kasus kepailitan dapat diprediksi secara tepat satu tahun sebelum kepailitan terjadi Altman, (1968) dalam Fanny dan Saputra. .Altman dan McGough (1974) dalam Fanny dan Saputra (2005) juga menyarankan penggunaan model prediksi kebangkrutan sebagai alat bantu auditor untuk memutuskan kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan memberikan signal kepada auditor terhadap suatu masalah tertentu yang akan sulit dideteksi dengan menggunakan prosedur audit tradisional.

Mutchler et al, (1997) dalam Praptitorini dan Januarti (2007) menemukan bukti bahwa keputusan opini *going concern* sebelum terjadinya kebangkrutan secara signifikan berkorelasi dengan probabilitas kebangkrutan dan variable lag laporan audit serta informasi berlawanan yang ekstrim (*contrary information*), seperti default. Jika default ini telah terjadi atau proses negoisasi tengah berlangsung dalam rangka menghindari default selanjutnya, auditor mungkin cenderung untuk mengeluarkan opini *going concern*. Pemberian opini *going concern* oleh auditor juga tidak terlepas dari opini audit yang diberikan tahun sebelumnya, karena kegiatan usaha pada suatu perusahaan untuk tahun tertentu tidak terlepas dari keadaan yang terjadi pada tahun sebelumnya.

Penelitian-penelitian tentang opini *going concern* yang dilakukan di Indonesia antara lain dilakukan oleh. Setyarno (2006) menguji bagaimana pengaruh rasio-rasio keuangan auditee (rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktifitas, rasio leverage dan rasio pertumbuhan penjualan, ukuran auditee, skala auditor dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa rasio likuiditas dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini *going concern*. Praptitorini dan Januarti (2007) menguji bagaimana pengaruh kualitas audit, debt default dan opinion shopping terhadap penerimaan opini *going concern*, hasil penelitiannya debt default dan opini audit sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan oleh para peneliti lain untuk menguji hubungan ketepatan waktu dengan faktor spesifik perusahaan, antara lain oleh Rachmaf Saleh (2004), Made Gede Wirakusuma (2004) serta Bandi dan Santoso Tri Hananto (2002). Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, umur perusahaan, dan pelaporan item – item luar biasa dan / atau kontinjensi. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat faktor spesifik perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan, sedangkan beberapa faktor lainnya tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu. Tetapi dari beberapa penelitian yang dilakukan, terdapat faktor yang memiliki jenis hubungan yang bertentangan dengan logika teorinya, misalnya hasil penelitian oleh Rachmaf Saleh (2004). Bahkan ada kontroversi mengenai jenis hubungan suatu faktor antara hasil peneliti yang satu dengan yang lainnya, misalnya hasil penelitian Rachmaf Saleh (2004) dengan Bandi dan Santoso Tri Hananto (2002). Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali beberapa faktor – faktor dalam penelitian terdahulu yang mempengaruhi penyelesaian penyajian laporan keuangan, untuk melihat pengaruh dan jenis hubungannya, sekaligus meneliti apakah ada pengaruh dari faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti terdahulu, yaitu likuiditas, terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan bukti empiris bahwa *Current ratio*, *Return of Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*,

Debt to equity, Nett Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TAT), Inventory Turnover membuat auditor cenderung memberikan opini audit *going concern*. Berdasarkan pada uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH FAKTOR FAKTOR KEUANGAN TERHADAP OPINI GOING CONCERN”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah Rasio-rasio Keuangan berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menguji adanya pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap penerimaan opini *going concern*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan teori di Indonesia, khususnya mengenai masalah *going concern*. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dan pemahaman tentang masalah yang berkaitan dengan opini audit *going concern*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi dan sebagai bahan pertimbangan mengenai *going concern* (kelangsungan usaha suatu perusahaan) sehingga para investor dan calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.

b. Bagi Auditor Independen

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pedoman, bahan pertimbangan dan bahan referensi bagi auditor dalam melaksanakan proses auditnya terutama dalam hal pemberian opini audit terhadap klien yang menyangkut masalah pemberian opini audit *going concern*.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika untuk masing-masing bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini memaparkan latar belakang masalah yang mendorong dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini memaparkan landasan teori yang berkaitan dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini seperti *agency theory*, *auditing Current ratio*, *ROI*, *ROE*, *Gross profit margin*, *Debt*

to equity, Net profit margin, Total asset turnover, Inventory turnover. Dalam bab ini juga ditinjau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu dipaparkan juga mengenai kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini memaparkan metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Di dalam bab ini dijelaskan variabel jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Di dalam bab ini dijelaskan mengenai deskripsi obyek penelitian, analisis data, pengujian hipotesis, dan interpretasi hasil.

Bab V Penutup

Dalam bab ini berisi tentang simpulan dari laporan yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian, maupun bagi penelitian selanjutnya.